Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi
Volume 5 Nomor 1 Januari 2025
E-ISSN : 2808-9006; P-ISSN 2808-9391, Hal *112-122*
DOI: 10.51903/jupea.v5i1.4519
Available online at: https://journalcenter.org/index.php/jupea

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology (Fintech)* dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta)

Sherly Arma Almiyani[1], Rispantyo[2]
[12]Universitas Slamet Riyadi, Indonesia
Email: sherlyarmaa@gmail.com[1]

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Joglo, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta
Korespondensi penulis: sherlyarmaa@email.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial technology (fintech) and hedonistic lifestyle on the financial behavior of accounting students. The population in this study were accounting students at Private University in Surakarta City. The sample of this study was 83 students, obtained by the probability sampling method. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS software version 27.0. Data analysis methods used in this study include descriptive statistics, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the linear regression analysis show that financial literacy and financial technology (fintech) have a positive and significant influence on students' financial behavior. Meanwhile, the hedonistic lifestyle has a negative and significant influence on students' financial behavior*.
Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology (fintech), Hedonistic Lifestyle and Financial Behavior.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology (fintech)* dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kota Surakarta. Sampel penelitian ini berjumlah 83 mahasiswa, yang diperoleh dengan metode *probability sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan software SPSS versi 27.0. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis. Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sementara itu, gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
Kata kunci: Literasi Keuangan, *Financial Technology (fintech)*, Gaya Hidup Hedonisme dan Perilaku Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi di Indonesia pada saat ini, perkembangan modern yang semakin meningkat dan kehidupan manusia yang dinamis,membuat perubahan pada perilaku keuangan seseorang. Tentu saja hal ini sangat memiliki dampak yang cukup besar pada generasi-generasi muda tak terkecuali adalah para mahasiswa. Dikarenakan mahasiswa termasuk generasi-generasi muda yang gampang terbawa arus dampak globalisasi (Wahyuni et al., 2023). Mahasiswa seringkali terdorong oleh motif tertentu agar bisa memperoleh produk yang diperlukan untuk pemenuh kebutuhan. Hal ini karena para mahasiswa memiliki sifat yang gampang tergiur dengan barang-barang yang sedang ngetrend atau barang-barang bermerek. Terlebih lagi perusahaan banyak yang menjadikan sasaran mahasiswa atau generasi muda sebagai target pasarnya dan didukung dengan kemajuan teknologi membuat mahasiswa lebih mudah untuk mengetahui perkembangan trend baru dan mendapatkan barang tersebut,sehingga membuat lebih

Received: Maret 23, 2025; Revised: April 10, 2025; Accepted: Mei 22, 2025; Published: Juni 26, 2025;
* *sherlyarmaa@email.com*

cepat membelanjakan uangnya tidak hanya membeli barang untuk keperluan sehari-hari melainkan untuk dibelanjakan pada barang-barang yang diinginkan yang sedang menjadi trend (Sada, 2022).

Berdasarkan berita yang dimuat TEMPO.CO (10/02/2023) Pola perilaku konsumtif anak muda ini diperparah dengan kemudahan akses pembelian barang. Inovasi teknologi informasi bidang keuangan atau yang dikenal dengan teknologi finansial (fintech) di satu sisi melahirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis dan aman namun di sisi lain dapat menjadi dampak bagi generasi muda yang minim literasi keuangan. Sistem pembayaran paylater ini mendorong kalangan muda terjerumus dalam perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonisme karena hanya dengan sentuhan layar mereka dapat membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Saat ini banyaknya para generasi muda yang kurang kesadarannya dalam mengatur keuangan sehingga berdampak buruk dalam financial ke depan. Para generasi muda sekarang,mengedepankan gengsi daripada kebutuhan yang sangat diperlukan. Apalagi saat ini dalam lingkup pergaulan para generasi muda mengesampingkan barang-barang trend yang ada daripada manfaat kegunaan barang tersebut. Para anak muda terkhususnya para mahasiswa banyak yang tidak sadar bahwasannya dengan kebiasaan buruk dalam mengatur keuangan dapat berdampak buruk pada kehidupan kedepannya. (Kompasiana,2022).

Salah satu fenomena juga yang menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa belum baik adalah kasus banyaknya mahasiswa di surakarta yang terjerat pinjaman online. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan laporan statistic Fiintech Lending periode November 2022 pada 3 Januari 2023. Dalam laporan tersebut,generasi z dan milenial mendominasi kredit macet pada pinjaman online (pinjol) fintech lending. Angka kredit macet dengan tunggakan di atas 90 hari dengan debitur rentang usia 19-34 tahun mencapai Rp. 766,40 miliar atau 53,9% dari total kredit macet senilai Rp 1,71 miliar. Banyaknya mahasiswa di surakarta yang terjerat pinjol menunjukkan rendahnya literasi finansial. Maraknya mahasiswa yang menggunakan pinjol sebenarnya menunjukkan bahwa tingkat financial literacy yang lebih rendah daripada financial inclusion. Gap ini yang menyebabkan banyaknya masyarakat Indonesia yang masih bermasalah dalam menggunakan berbagai produk keuangan, selain minimnya literasi finansial,perilaku konsumtif mahasiswa juga menjadi penyebab banyaknya mahasiswa terjebak pinjol, mahasiswa sebagai representasi masyarakat berpendidikan nyatanya tidak mencerminkan financial literacy yang lebih baik. Gaya hidup hedonisme dan fomo menjadi penyebab utama mahasiswa terjebak pinjol (Espos, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2023) dan (Zulfialdi & Sulhan, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winda Puspa Sari & Nikmah, 2023) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putri Wulan Dwi et al., 2023) dan (Winda Puspa Sari & Nikmah, 2023) penggunaan financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2023) dan (Siregar et al., 2023) bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Yuliana Nuraini et al., 2023) bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan,Financial Technology dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta)".

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Theory of Reasoned Action (TRA) atau teori tindakan beralasan atau teori aksi beralasan mengatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap dalam hal proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan serta dapat memberikan pengaruh bagi setiap individu. Teori ini merupakan salah satu teori yang dapat memperkirakan perilaku seseorang.

Penelitian ini menggunakan teori theory of planned behavior karena minat perilaku ditentukan dari sikap,norma-norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku. Ini berarti bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya dan bagaimana dia berpikir,orang lain akan menilainya jika individu tersebut melakukan perilaku itu dan selanjutnya kepercayaan internal dan eksternal yang dipersepsikan sebagai pengontrol. Perilaku pengelolaan keuangan dalam diri setiap individu dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda dimana perilaku tersebut dapat dipengaruhi dari sikap dan karakter personal masing-masing individu serta pengaruh internal dan eksternal.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge),keterampilan (skill) dan keyakinan (convidence). Konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik. Penggunaan produk atau jasa keuangan,dilakukan untuk memenuhi kebutuhan maupun kepuasan individu sebagai pengguna. Sehingga preferensi individu dalam menggunakan keuangan ditentukan oleh pengetahuan juga pemahaman,kemampuan maupun keterampilan serta keyakinan individu tersebut dalam memenuhi kebutuhan finansialnya yang disebut sebagai literasi keuangan (Batubara et al., 2020).

Dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Seberapapun besar pendapatan atau penghasilan seseorang,jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat,maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa depan. Literasi keuangan juga akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam menyisihkan uang,meminjam,berinvestasi dan segala bentuk pengelolaan keuangan lainnya (Puspasari et al., 2020).

Financial Technology

Perkembangan bisnis teknologi di Indonesia ditandai dengan munculnya berbagai jenis start-up baru. Secara perlahan perkembangannya yang cukup pesat perlahan dapat

merubah industri keuangan ke era digital. Perpaduan antara teknologi dengan keuangan sering diartikan sebagai *financial technology* (Rahmadanila et al., 2022). Menurut (Khofifah et al., 2022) *financial technology* merupakan bentuk inovasi yang menjadi model bisnis baru dan bermanfaat dalam memberikan pelayanan di bidang jasa dalam bentuk transaksi keuangan yang dapat dilaksanakan secara online.

Adanya *fintech* dapat mempermudah proses transaksi serta meminimalisir tingkat kecurangan selama bertransaksi. Sepanjang tahun 2018 hingga 2022 *fintech* memperlihatkan perkembangan yang cepat disebabkan oleh transisi pola pikir konsumen, dimana mereka mencari akses yang lebih personal serta dapat memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan finansialnya (Azzahra et al., 2024).

Salah satu manfaat adanya *fintech* yaitu dalam transaksi atau pembayaran digital yang dapat mempermudah kebutuhan setiap individu. (Haqiqi & Pertiwi, 2022),penggunaan *fintech* didominasi oleh fintech payment khususnya *pada e-commerce* , seperti Shopeepay, Gopay, OVO, Dana, dan Link Aja.

Gaya Hidup Hedonisme

Istilah gaya hidup pada awalnya dibuat oleh psikolog Austria,Alfred Adler dan Ferdinand the Bull, pada tahun 1929. Gaya hidup (Bahasa Inggris: lifestyle) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup bisa dilihat dari cara berpakaian,kebiasaan dan lain-lain. Gaya hidup bisa dinilai relatif tergantung penilaian dari orang lain.

Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat. Sedangkan dari sisi ekonomi,gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Gaya hidup menjadi upaya untuk membuat diri menjadi eksis dengan cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain.

Menurut Kotler & Keller (2012:192), Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas,minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan salah satu cara bertindak terhadap sesuatu yang terbentuk melalui individu. Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan oleh kegiatan perencanaan,pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan dalam melakukan berbagai transaksi.

Menurut (Nofsinger, 2022) Perilaku keuangan adalah ilmu untuk melihat bagaimana individu bertindak tepat sebelum mengambil keputusan,termasuk dalam keputusan keuangan. Perilaku keuangan adalah cara individu untuk membuat keputusan tentang penggunaan dana,sumber pendanaan,dan keputusan tentang rencana pensiun.

Hipotesis

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu dalam mengatur atau mengelola keuangannya sendiri agar tidak terjadi kesulitan keuangan dalam kehidupannya (Tribuana, 2020). Berdasarkan hasil penelitian dari (Ariska et al., 2023) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dan juga berdasarkan penelitian (Zulfialdi & Sulhan, 2023) bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu maka dapat diduga bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

b. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Khofifah et al., 2022) *financial technology* merupakan bentuk inovasi yang menjadi model bisnis baru dan bermanfaat dalam memberikan pelayanan di bidang jasa dalam bentuk transaksi keuangan yang dapat dilaksanakan secara online.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Putri Wulan Dwi et al., 2023*) Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan penelitian (Winda Puspa Sari & Nikmah, 2023) *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut dan hasil penelitian terdahulu maka dapat diduga bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

H2 : *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

c. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan

Pola gaya hidup merupakan bagaimana pola dari gaya hidup seseorang,termasuk bagaimana seseorang dalam menggunakan uangnya,bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Apalagi sekarang mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman modernisasi. Berdasarkan hasil penelitian dari (Yuliana Nuraini et al., 2023) Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut dan hasil penelitian terdahulu maka dapat diduga bahwa Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H3: Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dan pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Kota Surakarta angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah sebanyak 503 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitin ini menggunakan teknik probability sampling dimana teknik tersebut memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n=\frac{503}{1+ 503\ (10\%)^2}$$

$$n=\frac{503}{1+ 503\ (0{,}01)}$$

$$n=\frac{503}{1+ 5{,}03}$$

$$n=\frac{503}{6{,}03}$$

n= 83,41 dibulatkan menjadi 83 mahasiswa

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik guna untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji kualitas data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastistas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Berikut adalah rumus regresi linear berganda :

$$Y= a + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku Keuangan

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Financial Technology

X3 : Gaya Hidup Hedonisme

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Eror

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji regresi linear berganda

Coefficients[a]			
Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,317	2,094		3,972	,000
	Literasi keuangan (X1)	,362	,081	,431	4,476	,000
	Financial technology (X2)	,403	,098	,392	4,100	,000
	Gaya hidup hedonisme (X3)	-,086	,041	-,158	-2,074	,041

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

a. Hasil output menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 8,317 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang memiliki arti bahwa X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y.
b. Hasil output menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,403 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang memiliki arti bahwa X2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y.
c. Hasil output menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup Hedonisme (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -0,086 dengan signifikansi sebesar 0,041 < 0,05 yang memiliki arti bahwa X3 memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Y.

Uji t

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,317	2,094		3,972	,000
	Literasi keuangan (X1)	,362	,081	,431	4,476	,000
	Financial technology (X2)	,403	,098	,392	4,100	,000
	Gaya hidup hedonisme (X3)	-,086	,041	-,158	-2,074	,041

a. Uji t Variabel X1 (Literasi Keuangan)

   Diperoleh p-value = 0,000 < 0,5 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

b. Uji t Variabel X2 (*Financial Technology*)

Diperoleh p-value = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

c. Uji t Variabel X3 (Gaya Hidup Hedonisme)

Diperoleh p-value = 0,041 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474,398	3	158,133	36,689	.000[b]
	Residual	340,494	79	4,310		
	Total	814,892	82			

Berdasarkan tabel ANOVA yang ditampilkan, uji F menunjukkan nilai sebesar 36,689 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan pada tingkat kepercayaan 95% (α = 0,05). Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat dianggap valid untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762[a]	.581	.575	1.67312

Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi, nilai R sebesar 0,566 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,582 mengindikasikan bahwa 56% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini, sedangkan sisanya sebesar 44% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 4,476 dengan nilai p-value 0,000 > 0,05 dan nilai koefisien regresi berganda dengan hasil positif maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa akuntansi yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangan mereka. Literasi keuangan dalam konteks ini mencakup pengetahuan umum pengelolaan keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman serta pengetahuan investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengeni konsep dasar keuangan cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2023); (Zulfialdi & Sulhan, 2023) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi telah memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik, namun masih terdapat kelompok mahasiswa yang menunjukkan perilaku keuangan yang kurang tepat, yang bisa jadi disebabkan oleh faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan, gaya hidup atau kurangnya pengalaman dalam mengelola uang secara mandiri.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 4,100 dengan nilai p-value 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien regresi berganda dengan hasil positif maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *financial technology*, semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Teknologi keuangan (*fintech*) dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan, seperti pembayaran digital, investasi hingga pengelolaan anggaran melalui aplikasi keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Winda Puspa Sari & Nikmah, 2023) mengemukakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu,kemudahan dalam penggunaan *financial technology* juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif jika tidak disertai control yang baik. Beberapa mahasiswa ada yang sering berbelanja berlebihan karena kemudahan transaksi digital.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin tinggi gaya hidup hedonisme. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar -2,074 dengan nilai p-value 0,041 > 0,05 dan nilai koefisien regresi berganda dengan hasil negatif, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme semakin rendah perilaku keuangan mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yuliana Nuraini et al., 2023) mengemukakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. Apabila literasi keuangan semakin meningkat, maka perilaku keuangan akan meningkat.

b. *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. Apabila *financial technology* semakin meningkat, maka perilaku keuangan akan meningkat.

c. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. Apabila gaya hidup hedonisme semakin meningkat maka perilaku keuangan akan menurun.

SARAN

Mahasiswa akuntansi dapat terus belajar tentang literasi keuangan yang kelak akan berguna untuk masa depan agar teratur dalam berperilaku keuangan,agar perilaku keuangan mahasiswa semakin baik maka mahasiswa harus menerapkan gaya hidup yang lebih baik agar terhindar dari boros dan pembelian yang tak terduga. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dan menambah populasi dari berbagai jurusan atau kota lain, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh pendapatan orang tua, teman sebaya dan pendidikan keuangan di keluarga.

DAFTAR REFERENSI

Ajzen. (1991). *The Theory Of Planned Behavior* (50 (2) 179).

Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, *7*(3), 2662–2673. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472

Azzahra, A. F., Andriana, I., & Saputri, N. D. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(2), 2581–2592.

Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisis determinan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *20*(1), 23–37.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, *5*(2), 355–367.

Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, *1*(3), 523–537.

Nofsinger, J. R. (2022). *The Psychology of Investing*.

Puspasari, S. D., Hakim, L., & Kemalasari, P. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Petani Jagung Desa Jotang Pada Bri. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, *5*(1), 1–4.

Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, & Handayani Desi. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(1), 51–72. https://akuntansi.pnp.ac.id/jam

Rahmadanila, A., Zahrah, F. K., & Rizka, M. A. (2022). Eksistensi Penggunaan Financial Technology (FINTECH) Di Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, *2*(1), 923–926.

Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan

Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *2*(2), 86–99.

Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 44–49.

Sugiyono, S. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. *Bandung: Cv. Alfabeta*.

Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(1), 145–155. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, *7*(1), 656–671. https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304

Winda Puspa Sari, & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology,Pendidikan Keuangan Di Keluarga DanPengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan. *Jimea*, *7*(3), 1592–1608.

Yuliana Nuraini, Ika Indriasari, & Rita Meiriyanti. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(4), 249–259. https://doi.org/10.54259/manabis.v2i4.2319

Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(2), 807–820. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056